

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENYUNTING TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

NUR' AFIFAH

NPM : 1302040222



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Nur' Afifah. 1302040222. Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016-2017, yang berjumlah 279 orang yang terdiri dari dua kelas. Kemudian kelas X-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-6 sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa tes, yaitu esai yang digunakan dalam bentuk teks laporan hasil observasi. Hasil uji penelitian ini adalah kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi memperoleh nilai rata-rata 76,12 termasuk dalam kategori baik, kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 55,92 termasuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016-2017. Berdasarkan p-erhitungan yang dilakukan dengan uji t yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7,76 > 1,66$ hal ini membuktikan ada pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberi kesehatan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya kerana berkat nikmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat penulis selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat ujian Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyampaikan ajaran-Nya kepada umatnya guna membimbing umat ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tajung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017”. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulis juga menyadari bahwa banyak kesulitan yang di hadapi. Namun, berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak dan ridho Allah Swt, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Ucapan terimakasih ananda ucapkan kepada Ayahanda **Syaiful Ambia** dan Ibunda **Rohaina** yang telah memberikan dorongan moril, materi, dan spritual. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan kasih sayang yang kalian berikan kepada penulis, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, kesabaran, dan mengisi hidup ini dengan

penuh kebahagiaan, jasa-jasa kalian tidak akan bisa terbalas walau dengan apapun juga.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nst. S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para pembantu Dekan;
3. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Liza Eviyanti S.Pd.,M.Pd.** Sebagai dosen pembimbing materi yang telah banyak memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf biro pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepala Sekolah MAN 1 Tanjung Pura beserta para guru dan siswa yang telah membantu melengkapi data penelitian skripsi ini.

8. Kepada Abangnda Muhammad Hafiz , Muhammad Sadam Husain, Kakanda Nur Mala Sari, Khairina, Gayundri Fitri yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis Yuli, Tami, Anggi , Ecy ,Elan, Dina, Rosi,Linda , Wiwid, Weni, Fauzi, Dedi, Opik, Sanah, Meli,Kiki, dan khususnya anak kelas C pagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2013 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu semoga sukses selalu dan terimakasih atas kebersamaan selama ini yang menjadi bagian dari proses kehidupan yang tidak akan terlupakan.
10. Teman-temanku di kost Putih abu-abu terutama Evi, Suci, Nila, yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu dalam menyelsaikan skripsi ini. Bertemu dengan kalian adalah hal yang terduga dalam hidup ini.
11. Buat seseorang yang spesial Mr. Bondel yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga kebaikan yang telah penulis terima menjadi amal ibadah bagi kita semua dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan mutu pendidikan. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa yang akan datang. Aminnnnnn.

Medan, Maret 2017

Penulis

NUR'AFIFAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Hakekat Model Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran <i>Model Project Based Learning</i>	9
2.1 Karakteristik model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	10
2.2 Langkah-langkah Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	11
2.3 Kelebihan Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	12
2.4 Kekurangan Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	13

3.	Hakekat Metode Ceramah.....	13
	3.1 Pengertian Metode Ceramah	13
	3.2 Kelebihan Metode Ceramah	14
	3.3 Kelemahan Metode Ceramah	14
4.	Hakekat Kemampuan Menyunting	15
	4.1 Pengertian Penyuntingan	15
	4.2 Tujuan Penyuntingan	16
	4.3 Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi	17
5.	Cara Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi.....	18
6.	Teks Laporan Hasil Observasi	18
	6.1 Penegrtian Teks Laporan Hasil Observasi	18
	6.2 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	19
	6.3 Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi	23
B.	Kerangka Konseptual	26
C.	Hipotesis	27
	BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	28
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B.	Populasi Sampel	29
C.	Metode Penelitian	31
D.	Fariabel Penelitian.....	35
E.	Defenisi Penelitian	35
F.	Instrumen Penelitian	36

G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB VI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Uji persyaratan analisis data.....	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji homonegitas	57
C. Pengujian hipotesis.....	58
D. Kecendrungan variabel.....	59
E. Diskusi hasil penelitian	59
F. Keterbatasan hasil penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	31
Tabel 3.4 Desain Penelitian	32
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	32
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Kemampuan Menyunting teks laporan hasil. Observasi	37
Tabel 3.7 Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar	40
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (Kelas Eksperimen)	44
Tabel 4.2 Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menyunting Teks Hasil Observasi dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> ...	47
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Ceramah (Kelas Kontrol)	48
Tabel 4.4 Persentase Peringkat Nilai Hasil Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Ceramah	51
Tabel 4.5 Uji normalitas Data Kemampuan Menyunting Teks Laporan	

Hasil Observasi dengan *Model Problem Based Learning* 55

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kemampuan Menyunting Teks Laporan

Hasil Observasi dengan Metode Ceramah 56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran : Tes Kemampuan Meyunting Teks Laporan Hasil Observasi.....	66
2. Lampiran : Lembar Jawaban Siswa	69
3. Lampiran : Daftar Hadir Siswa	75
4. Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
5. Lampiran : K1	95
6. Lampiran : K2	96
7. Lampiran : K3	97
8. Lampiran : Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	98
9. Lampiran : Lembar Pengesahan Proposal	99
10. Lampiran : Surat Permohonan Seminar Proposal	100
11. Lampiran : Surat Pernyataan	101
12. Lampiran : Surat Keterangan Seminar	102
13. Lampiran : Surat Permohonan Perubahan Judul	103
14. Lampiran : Surat Pengesahan Proposal	104
15. Lampiran : Surat Permohonan Izin Riset	105
16. Lampiran : Surat Balasan Riset	106
17. Lampiran : Berita Acara Bimbingan Skripsi	107
18. Lampiran : DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu teks laporan hasil observasi merupakan jenis teks berbasis pengamatan, maka teks ini mampu mengasah kepekaan siswa terhadap lingkungan. Sebenarnya siswa sudah menggunakan teks ini dalam kehidupan sehari-hari, namun siswa tidak menyadari bahwa teks tersebut adalah teks laporan hasil observasi.

Menyunting merupakan langkah terakhir dari tahap penyusunan suatu teks .penyuntingan dilakukan dengan bertujuan untuk mendapat teks yang lebih baik dan terhindar dari kesalahan-kesalahan. Dalam menyunting teks laporan hasil observasi langkah awal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi sifat-sifat laporan dari hasil observasi impersonal atau tidak bersifat pribadi, di tandai dengan penggunaan kata ganti bersifat umum, misalnya pengarangnya menggunakan kata pengamat, penulis untuk menyatakan dirinya. Objektif berarti sifat apa adanya dengan mengemukakan sejumlah fakta. Ragam bahasa dalam teks laporan hasil observasi harus bersifat lugas. Makna yang terkandung dalam kata-katanya harus diungkap secara tegas. Laporan hasil observasi harus disusun secara sistematis dan logis yang ditandai hubungan antar bagian tulisan tersebut.

Keterampilan menyunting salah satunya adalah menyunting teks laporan hasil observasi. Dalam menyunting teks laporan hasil observasi, siswa dilatih untuk dapat menuangkan suatu gagasan tersebut, kemudian menyusun dan menyunting atau memperbaiki teks laporan hasil observasi tersebut dari kesalahan ejaan, tanda baca, keefektifan kalimat, dan keterpaduan makna, sehingga menjadi sebuah karangan yang sudah utuh dan mudah dipahami pembaca. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam kurikulum 2013 Bahasa Indonesia kelas X MAN 1 Tanjung Pura adalah siswa dituntut untuk mampu menyunting teks laporan hasil observasi.

Menyunting teks laporan hasil observasi membutuhkan wawasan yang memadai untuk validasi fakta dalam sebuah teks laporan hasil observasi. Menyunting teks laporan hasil observasi juga membutuhkan kecermatan dalam pilihan kata, kalimat, dan tanda baca. Menyunting dilakukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada di dalam suatu tulisan. Menyunting berkenaan dengan struktur, kaidah, maupun penggunaan bahasa di dalamnya. Kegiatan yang dilakukan dalam menyunting teks laporan hasil observasi antara lain mengedit, menyunting, yakni proses penentuan, seleksi, dan perbaikan (koreksi) teks yang akan dimuat dan dipublikasikan.

Didalam pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi kemampuan siswa masih kurang karena menganggap kegiatan tersebut sangat membosankan yang akhirnya mengakibatkan minat siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi rendah. Hal ini karena kurangnya minat siswa untuk memperbaiki teks laporan hasil observasi tersebut dari kesalahan ejaan, tanda baca, keefektifan kalimat, dan

keterpaduan makna, sehingga menjadi sebuah karangan yang sudah utuh dan mudah dipahami pembaca.

Model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan siswa dalam menyunting teks laporan observasi. Selama ini, model yang digunakan guru Bahasa Indonesia di MAN 1 Tanjung Pura dalam mengajar teks laporan hasil observasi hanya menggunakan model ceramah yang tidak berorientasi pada siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang aktif.

Dalam kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa tidak mampu memberikan perubahan yang cukup baik terhadap nilai dalam kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi. Bagi siswa hal ini merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Berdasarkan pengalaman PPL, peneliti menemukan beberapa masalah yang muncul diantaranya: (1) siswa tidak dapat memahami ciri-ciri teks laporan hasil observasi, dari unsur kebahasaan, meliputi; repetisi, kata ganti, konjungsi, penulisan huruf, tanda baca (2) sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai, dan (3) kurang bervariasinya model yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam *PBL (Problem-Based-Learning)* adalah proses pembelajaran dalam *Problem Based Learning* lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, *Problem Based Learning* didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Dari uraian diatas, peneliti akan mencoba memberikan terobosan model pembelajaran kepada guru, terkait pemebelajaran menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning* yaitu model berbasis permasalahan yang menitik beratkan dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri. Model ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan menyunting teks laporan hasil observai.oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat berbagai masalah yang terdapat diidentifikasi dalam penelitian. Masalah-masalah tersebut yakni kurang pemahannya siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi. Siswa masih kesulitan dalam menyunting ciri-ciri teks laporan hasil observasi dalam unsur kebahasaan. Model pembelajaran yang selama ini digunakan guru cenderung membosankan. Selain itu sarana dan prasarana disekolah kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi pada unsur kebahasaan dan ejaan oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun pembelajaran 2016-2017.

2. Apakah ada pengaruh model *problem Based Learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sumbangsuhnya terhadap pengembangan model pembelajaran pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa dalam proses pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi dengan menerapkan *model problem based learning* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan suatu dorongan atau motivasi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif.

c. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru bagi penulis tentang model pembelajaran yang inovatif khususnya

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian, kerangka teoritis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar coba-coba. Sugiyono (2009:81) menyatakan bahwa, “Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan konsep, defenisi dan proposisi yang disusun secara sistematis”. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan dalam penjelasan atau penguatan fakta.

Berhubungan dengan hal ini, Arikunto (2013:107) Mengemukakan, “Kerangka teori merupakan wadah untuk menerangkan variable atau pokok masalah yang terkandung dalam penelitian”. Jadi semua uraian ataupun pembahasan harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Sehubungan dengan variabel penelitian ini, ada beberapa teori yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hakekat Model Pembelajaran

Joyce dan weil (dalam rusman, 2014:133) mengemukakan bahwa, “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model

pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidiknya.

Istarani (2014:1), menyatakan bahwa “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah gaya belajar dengan menggunakan trik atau cara untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Duch (dalam sihoimin2016:131) Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah *Pembelajaran Berbasis Masalah* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Menurut Finkle dan Trop (dalam sihoimin 2016:131) menyatakan bahwa PBM merupakan pengembangan kurikulum dan system pengajaran yang mengajarkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik.

Menurut Barrow (dalam Miftahul 2014:271), “Pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran. Menurut Barr dan Tagg (dalam Miftahul 2014:271). *Problem Based Learning* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pembelajaran Jadi, fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran project based learning adalah pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan suasana pembelajaran diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

2.1 Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu (dalam Shoimin 2016:130) menjelaskan karakteristik dari *Problem Based Learning*, sebagai berikut:

a. Learning is student-centered

Proses pembelajaran dalam *Problem Based Learning* lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, *Problem Based Learning* didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa di dorong untuk dapat mengembangkan pengetahuan sendiri.

b. *Authentic problems froms the organizing focus for learning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkan dalam kehidupan profesioanal nanti.

c. *New information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan persyaratannya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

d. *Learning occurs in small groups.*

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, *Project Based Leraning* dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

e. *Teachers act as facilitators.*

Pada pelaksanaan *Problem Based Lerning*, sebagai guru hanya berperan sebagai fasilisator. Meskipun mungkin guru harus selalu mampu memantau perkembangan aktivitas dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Miftahul (2014:272) tahapan atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Pertama-tama siswa disajikan suatu masalah
2. Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial *problem based learning* dalam sebuah kelompok kecil. Mereka mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisikan sebuah masalah.
3. Siswa terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan masalah.
4. Siswa kembali kepada tutorial *problem based learning*, lalu saling sharing informasi.
5. Siswa menyajikan solusi atas masalah.
6. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengajaran tersebut.

2.3 Kelebihan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Menurut Shoimin (2016:132) memaparkan kelebihan model pembelajaran Berbasis Proyek sebagai berikut:

1. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
2. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
3. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi bahwa siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.

5. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
8. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok bentuk *peer teaching*.

2.4 Kekurangan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Menurut Shoimin (2016:132) memaparkan kekurangan model pembelajaran Berbasis Proyek sebagai berikut:

Problem Based Learning tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pembelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. Problem Based Learning lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

3. Hakikat Metode Ceramah

3.1 Pengertian Metode Ceramah

Menurut Ar-Ruzz (2016:55), “Ceramah adalah guru bercerita (atau berceramah), murid mendengarkan dan berusaha memahaminya dengan seksama. Dan siswa diwajibkan mencatat apa yang dijelaskan guru. Ada peran aktif siswa

untuk mengualang isi materi yang disampaikan guru dalam bentuk mencatat tertulis. Sedangkan menurut Abdul (2015:194), “Ceramah adalah suatu metode pembelajaran dengan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penutur (*lecturer*).

3.2 Kelebihan Metode ceramah

Menurut (), kelebihan yang diperoleh dari penggunaan ceramah adalah

:

1. Suasana kelas berjalan dengan tenang, karena murid melakukan aktivitas yang sama, sehingga guru dapat mengawasi murid sekaligus secara kprehensif.
2. Tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan waktu yang lama, dengan waktu yang cukup singkat murid dapat menerima pelajaran sekaligus secara bersama.
3. Pelajaran bisa dilaksanakan secara cepat karena dalam waktu yang sedikit dapat diuraikan bahan yang banyak.
4. Melatih para pelajar untuk menggunakan pendengarannya dengan baik sehingga mereka dapat menangkap dan menyimpulkan isi ceramah dengan cepat dan tepat.

3.3 Kelemahan Metode Ceramah

Menurut (<http://www.sarjanaku.com/2011/08/metode-ceramah.html>),

kelebihan yang diperoleh dari penggunaan ceramah adalah :

1. Interaksi cenderung Centred (berpusat pada guru).
2. Guru kurang dapat mengetahui dengan pasti sejauh mana siswa telah menguasai bahan.
3. Mungkin saja siswa memperoleh konsep-konsep lain yang berbeda dengan apa yang dimaksud guru.
4. Siswa kurang dapat menangkap apa yang dimaksud oleh guru, jika berisi ceramah-ceramah yang kurang atau tidak dimengerti oleh siswa dan akhirnya mengarah verbalisme.

4. Hakikat Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

4.1 Pengertian Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:1106) dinyatakan bahwa, “Menyunting berasal dari kata sunting yang artinya menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat). “Menurut Eneste (2012:8) mengatakan, “Menyunting artinya memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (yang menyangkut ejaan, diksi dan struktur kalimat).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesi, (2012:1106) “Penyuntingan bermakna proses, cara, perbuatan sunting-menyunting, segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan penyuntingan atau pengeditan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, menyunting adalah memperbaiki suatu tulisan dengan memperhatikan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Aturan-aturan yang sudah terdapat dalam EYD.

4.2 Tujuan Menyunting

Tujuan menyunting adalah agar siswa lebih teliti dalam menulis dan terbiasa kritis terhadap kesalahan tulisan, sekaligus memberikan solusi pembetulan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2012:1106)“Kata dasar sunting melahirkan bentuk turunan menyunting (kata kerja/verba), penyunting (kata benda/nomina), dan penyuntingan (kata benda/nomina). Penyuntingan dalam bidang ejaan, kata-kata yang didahului koma, kata-kata yang tidak didahului koma, kata-kata yang tidak diikuti titik dua, menulisan gabungan kata, tata bahasa, bentuk kata, kalimat melingkar, kalimat membosankan, kalimat rancu. Dan lain-lain”.

Pelaksanaan penyuntingan di dalam kelas dapat dilakukan dengan membaca kata perkata atau bagian perbagian sehingga ditemukan kesalahannya untuk dibetulkan. Adakalanya siswa menggunakan tahap pengeditan atau penyuntingan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam menguasai aspek kebahasaan. Untuk itu guru perlu memberikan penjelasan ulang secara singkat, kemudian siswa mempraktikkan pemahamannya dengan mengoreksi sebuah tulisan.

4.3 Menyuntingan Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Endah dan Titi (2013:63) “Menyunting teks laporan hasil observasi merupakan salah satu bentuk sikap menghayati dan mengamalkan

serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.

Menyunting merupakan langkah terakhir dari tahap penyusunan suatu teks . penyuntingan dilakukan dengan bertujuan untuk mendapat teks yang lebih baik dan terhindar dari kesalahan-kesalahan. Dalam menyunting teks laporan hasil observasi langkah awal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi sifat-sifat laporan dari hasil observasi impersonal atau tidak bersifat pribadi, di tandai dengan penggunaan kata ganti bersifat umum, misalnya pengarangnya menggunakan kata pengamat, penulis untuk menyatakan dirinya. Objektif berarti sifat apa adanya dengan mengemukakan sejumlah fakta. Ragam bahasa dalam teks laporan hasil observasi harus bersifat lugas. Makna yang terkandung dalam kata-katanya harus diungkap secara tegas. Laporan hasil observasi harus disusun secara sistematis dan logis yang ditandai hubungan antar bagian tulisan tersebut.

Yang perlu diperhatikan saat menyunting teks laporan hasil observasi, pilihan kata, keefektivan kalimat, tanda baca, dan keterpaduan paragraf yang harus benar-benar diperhatikan supaya kegiatan menyunting berjalan dengan lancar dan baik.

5. Cara Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut (<http://www.pelajaransekolah.net/2005/10/pengertian-cara-dan-contoh-menyunting-karangan-teks-terlengkap.cm>). adapun cirri-ciri menyunting sebagai berikut:

1. Ejaan yaitu termasuk kedalam penulisan huruf, tanda baca,
2. Pilihan Kata (diksi) pilihan kata misalnya pemilihan kata-kata baku. Dalam bahasa Indonesia dikenal adanya ragam bahasa baku dan ragam bahasa non baku,
3. Penggunaan Kalimat Efektif, kalimat yang dapat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakainnya secara tepat,
4. Penyusunan Paragraf; suatu paragraph disebut padu jika kalimat-kalimat yang ada dalam paragraf padu (kohesif), dan paragraf-paragraf dalam bacaan juga padu (koheren),

6. Teks Laporan Hasil Observasi

6.1 Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Endah dan titik (2013:63) “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu secara apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis. Agar informasi hasil pengamatan dapat diterima dengan baik, maka sebuah teks laporan hasil observasi harus ditulis secara runtut, detail, dan sistematis, serta didasarkan dengan bukti atau

alasan yang dapat mempertanggung jawabkan kebenarannya, sebab teks laporan hasil observasi adalah teks yang termasuk ke dalam jenis teks ilmiah”.

Teks laporan sering dianggap sama dengan teks deskripsi. Sebenarnya, sebenarnya teks laporan observasi dengan teks deskripsi berbeda. Menurut Kemendikbud (2013:3), “Perbedaan yang menonjol diantara keduanya terletak pada sifatnya, yaitu bahwa teks laporan bersifat global dan universal, sedangkan teks deskripsi bersifat unik dan individual.” Untuk melaporkan kehidupan harimau, misalnya penulis dapat mulai dengan membuat klasifikasi jenis-jenis harimau, kemudian memaparkan bentuk fisik, cirri-ciri, habitat, dan kebiasaan hidup harimau itu. Jadi dapat disimpulkan teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal kedalam jenis-jenis sesuai dengan cirri-ciri setiap jenis pada umumnya. Teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan subkelas yang ada didalamnya.

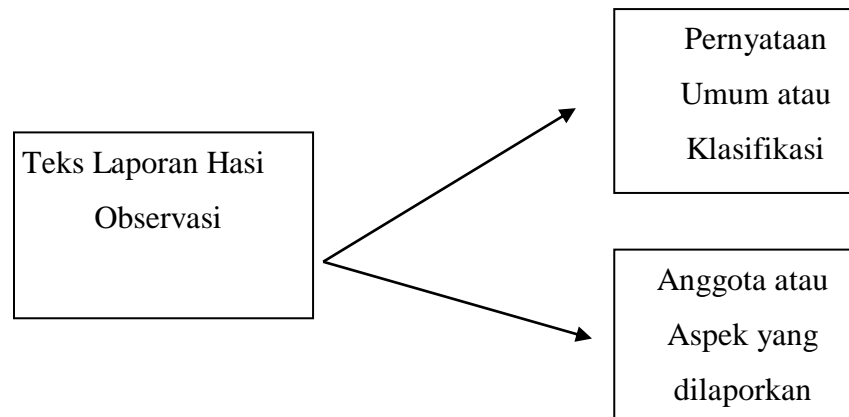
6.2 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Kemendikbud (2013:6) mengungkapkan bahwa, struktur teks merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun. “ Teks Laporan Hasil Observasi disusun dengan struktur teks *pernyataan umum, klasifikasi* diikuti oleh *anggota* atau *aspek yang dilaporkan*. Struktur teks laporan hasil observasi biasanya ditulis dengan *pernyataan umum* atau *klasifikasi*^*anggota* atau aspek yang dilaporkan. Tanda “^” berarti “diikuti oleh”.

Tahap *pernyataan umum* atau *klasifikasi* merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang dilaporkan. Tahap pembuka berisi definisi objek yang diobservasi.

Tahap *anggota atau aspek yang dilaporkan* merupakan bagian teks yang menyatakan pembagian atau aspek-aspek objek yang diteliti atau diobservasi.

Tahap *anggota atau aspek yang dilaporkan* berisi deskripsi objek yang diobservasi, habitat atau manfaat objek yang diobservasi.



Dibawah ini merupakan contoh teks laporan hasil observasi beserta strukturnya Kemendikbud (2013:6) :

HARIMAU

1. Harimau (*Panthera Tigris*) digolongkan kedalam mamalia, yaitu binatang yang menyusui. Kucing besar itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.
2. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih coklat keemas-emasan dengan belang dan loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak

daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam magsanya.

3. Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Harimau dapat hidup dihutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Dindonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan dihutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.
4. Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas berburu magsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan. Populasi harimau cendrung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.
5. Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau serinh dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan mascot dalam olahraga.

Pernyataan Umum atau Klasifikasi	1. Harimau (<i>Panthera Tigris</i>) digolongkan kedalam mamalia, yaitu binatang yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.
----------------------------------	---

<p>Anggota atau aspek yang dilaporkan</p>	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="808 304 1299 997">2. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih cokelat keemasan dengan belang dan loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam magsanya.<li data-bbox="808 1039 1299 1585">3. Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Harimau dapat hidup dihutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Dindonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan dihutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.<li data-bbox="808 1627 1299 1795">4. Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas berburu
---	--

	<p>magsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.</p> <p>5. Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau serinh dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan mascot dalam olahraga.</p>
--	--

6.3 Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Kemendikbud (2013:11), teks laporan hasil observasi memiliki ciri-ciri- sebagai berikut:

1. Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan merupakan pengenalan teks secara utuh. Unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yaitu repetisi, kata konjungsi, dan kata ganti.

a. Repetisi

Repetisi atau pengulangan pada kalimat dalam teks laporan hasil observasi yaitu, mengulang kata kunci yang ada didalam teks.

b. Kata Ganti

Kata ganti dipakai untuk menghindari pengulangan, satu kata merujuk kepada kata lain yang memperlihatkan keterkaitannya.

Contohnya:

Harimau (*Panthera Tigris*) digolongkan kedalam mamalia, yaitu binatang yang menyusui. Kucing Besar itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.

Kata yang digaris bawah, yakni Harimau dan Kucing Besar itu. Kedua kata tersebut saling berhubungan. Kata Kucing besar itu merujuk pada Harimau.

c. Konjungsi

Konjungsi atau kata transisi adalah kata-kata dalam bahasa Indonesia yang menghubungkan satu gagasan dengan gagasan lain. Konjungsi sangat diperlukan dalam menyusun sebuah teks laporan hasil observasi. Dalam bahasa Indonesia terdapat konjungsi penambahan (*dan ,juga*) perlawanan

(*tetapi*), pilihan (*atau*), dan sebab akibat (*sehingga*). Berikut merupakan contoh konjungsi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

- i. Harimau dapat hidup dihutan, padang rumput, dan didaerah payau atau hutan bakau.
- ii. Harimau termasuk hewan penyendiri, tatapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa.

2. Kalimat Deskripsi

Kalimat deskripsi adalah kalimat yang dapat berisi gambaran atau sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Sifat-sifat itu antara lain, berupa ukuran (besar-kecil, tinggi-rendah), warna (merah, kuning, biru), rasa (manis, pahit, getir, halus, kasar), atau sifat-sifat fisik yang lain. Contoh: Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih coklat keemas-emasan dengan belang dan loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam magsanya.

3. Kalimat Definisi

Dalam sebuah teks laporan hasil observasi diperlukan sebuah definisi yang berupa sebuah pengertian. Kalimat definisi dapat dirumuskan sebagai $X=Y$. X adalah benda yang didefinisikan dan Y adalah definisinya. Sementara itu, tanda = adalah kata kerja *penghubung seperti adalah, ialah, merupakan, dan termasuk*.

B. Kerangka Konseptual

Kegiatan belajar mengajar meliputi kurikulum dengan materi yang terkandung di dalamnya, metode dan media pembelajaran, siswa sebagai subjek didik, dan guru sebagai pendidik. Perlu diketahui bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa membangun atau makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau suatu peristiwa. Sedangkan kegiatan mengajar merupakan upaya menciptakan suasana mendorong inisiatif, motivasi dan, tanggung jawab pada siswa untuk selalu menerapkan seluruh potensi diri dalam membangun gagasan melalui kegiatan belajar mengajar.

Di dalam melaksanakan pembelajaran terutama tentang menyunting, banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Di antaranya guru harus memahami siswa sebagai individu yang unik. Setiap siswa mempunyai perbedaan dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan gaya belajar.

Di sisi lain guru harus dapat mengantarkan siswa menguasai berbagai kompetensi yang telah tercantum dalam kurikulum. Dalam penelitian ini kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas X yaitu, yaitu menyunting teks laporan hasil observasi.

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti menawarkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* relevan dengan tuntunan dengan kurikulum 2013 yang menekankan siswa untuk dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis yang perlu dikaji kebenarannya berdasarkan data penelitian. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti Melakukan riser di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung pura kabupaten Langkat, karena belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi.
2. Lokasi sekolah tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga tidak memerlukan waktu, biaya dan tenaga yang banyak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari November sampai April Tahun Pembelajaran 2016-2017, sesuai dengan rincian sebagai berikut:

Table 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■	■																			
2	Bimbingan Proposal					■	■	■																	
3	Seminar Proposal									■	■														
4	Perbaikan Proposal										■	■													
5	Surat Izin Penelitian													■											
6	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■									
7	Penulisan Hasil Penelitian																■	■							
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■					
9	Perbaikan Skripsi																				■	■			
10	Sidang Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 72 orang dengan perincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

**Populasi Siswa Kelas X MAN 1 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat
Tahun Pembelajaran 2016-2017**

No.	Kelas	Jumlah
1	X-1	29
2	X-2	41
3	X-3	40
4	X-4	43
5	X-5	45
6	X-6	40
7	X-7	41
	Jumlah	279

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 6 kelas yaitu X-1 sampai X-7 yang terdiri dari siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan demikian sample penelitian yang dijadikan 80 orang yaitu sampel kelas X-3 sebagai kelas eksperimen sebanyak siswa dan kelas X-6 sebanyak siswa sebagai kelas kontrol.

Prosedur pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara berikut:

- a. Mengambil kertas sebanyak satu lembar
- b. Mengguntingnya hingga menjadi beberapa potong kertas.

- c. Menuliskan nama-nama kelas pada potongan kertas.
- d. Menggulung kertas satu per satu.
- e. Masuk kertas pada sebuah tabung lalu tabung tersebut diguncang-guncang.
- f. Gulungan kertas yang terambil pertama di kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua dijadikan kelas control. Dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3.3

Sampel Siswa Kelas X MAN 1 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat

No.	Kelas	Jumlah
1.	<i>Kelas eksperimen (X-3)</i>	40 siswa
2.	<i>Kelas control (X-6)</i>	40 siswa
	Jumlah	80 siswa

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2009:107), “Metode penelitaian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan maksud untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan. Metode ini diguankan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Tabel 3.4

Desain Penelitian

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
R¹	X-1	X	O₁
R²	X-5	-	O₂

Keterangan:

R¹ : kelas eksperimen

R² : kelas kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen.

Tabel 3.5

Langkah-Langkah Kelas Eksperimen dan Kalas Kontrol

Kelas Eksperimen <i>(Model Problem Based Larning)</i>	Kelas Kontrol <i>(Tanpa Model Problem Based Learning)</i>	Waktu
Kegiatan Awal 1. Guru Melakukan Pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai	Kegiatan Awal 1. Guru Melakukan Pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai	

<p>pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru memberikan pretes 4. Guru Memberikan tentang 5. kompetensi, materi, tujuan, dan manfaat pada pertemuan yang berlangsung. 	<p>pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru memberikan pretes 4. Guru Memberikan tentang kompetensi, materi, tujuan, dan manfaat pada pertemuan yang berlangsung. 	<p>10 Menit</p>
---	---	------------------------

<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai Menyunting teks laporan hasil observasi 2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami mengenai menyunting teks laporan hasil observasi. 3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 4. Guru memberikan lembar kerja menyunting teks laporan hasil observasi. 5. Guru menyimpulkan hasil lembar kerja siswa. 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai Menyunting teks laporan hasil observasi 2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami mengenai menyunting teks laporan hasil observasi. 3. Guru memberikan lembar kerja untuk menyunting teks laporan hasil observasi. 	<p>40 Menit</p>
---	---	------------------------

<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan postes . 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi. 	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan postes 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi. 	<p>40 Menit</p>
--	--	------------------------

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel (X_1) : Kemampuan Menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem Based Learning*
2. Variabel (X_2) : Kemampuan Menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode Ceramah.

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh adalah suatu daya yang mampu membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

2. Metode *Problem Based Learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.
3. Menyunting teks adalah menyiapkan naskah atau teks siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat).

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi. Aspek-aspek yang akan digunakan dalam instrumen ini adalah bentuk angka, penelitian ini menggunakan tes esai menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa. Aspek tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

**Aspek-aspek yang dinilai
dalam menyunting teks laporan hasil observasi**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	Unsur kebahasaan (repetisi)	a. Tepat menyunting repetisi dalam teks Laporan Hasil Observasi. b. Kurang Tepat menyunting repetisi dalam teks Laporan Observasi. c. Tidak tepat menyunting repetisi dalam teks laporan observasi.	3 2 1

2.	Kata ganti	<p>a. Tepat menyunting kata ganti dalam teks laporan hasil observasi..</p> <p>b. Kurang tepat menyunting kata ganti dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p>c. Tidak tepaat menyunting kata ganti dalam teks laporan hasil observasi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Konjungsi	<p>a. Tepat menyunting penggunaan kalimat konjungsi dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p>b. Kurang tepat menyunting penggunaan kalimat konjungsi dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p>c. Tidak tepat menyunting penggunaan kalimat konjungsi dalam teks laporan hasil observasi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

	Ejaan (Pemakaian huruf, dan tanda baca)	<p>a. Tepat ejaan (pemakaian huruf dan tanda baca) dalam menyunting teks laporan hasil observasi 3</p> <p>b. Kurang tepat ejaan (pemakaian huruf dan tanda baca) dalam menyunting teks laporan hasil observasi 2</p> <p>c. Tidak tepat ejaan (pemakaian huruf dan tanda baca) dalam menyunting teks laporan hasil observasi 1</p>	
		Total Skor	12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Sebelum menganalisis data penelitian, pengumpulan data merupakan langkah awal dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data pengaruh metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor/nilai setiap siswa.
2. Membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan oleh Arikunto, (2007:245) sebagaimana berikut ini:

Tabel 3.7

Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar

No.	Nilai	Kategori
1	80 – 100	Sangat Baik
2	66 – 79	Baik
3	56 – 65	Cukup
4	40 – 55	Kurang
5	<40	Sangat Kurang

3. Mencari mean/nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

4. Mencari standart deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = standart deviasi

$\sum x^2$ = jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

N = jumlah seluruh sampel

5. Mencari besar perbedaan hasil menulis pokok-pokok laporan perjalanan yang didengarkan (X_1) dengan model *problem Based Learning* dan kelas (X_2) dengan metode Ceramah digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^s = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata nilai di kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata nilai di kelas kontrol

S_1 = varians kelas eksperimen

S_2 = varians kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

6. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak H_o diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh *model problem based learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang diambil tidak dari kegiatan belajar mengajar melainkan pada jam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (X_1) disebut kelompok eksperimen dan variabel kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah (X_2) disebut kelompok kontrol..

Setelah dilakukan tes menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.

1. Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*.

Perolehan data dari hasil tes kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi untuk kelas eskperimen pada tabel berikut:

Tabel 4.1

	ah							
	abaria h						8	36 4
	ahmi Khairi					0	3	88 9
	ulfahri l Hasib uan					0	3	88 9
0	.Iqbal					0	3	88 9
1	.Reza Fahlev i						6	35 6
2	bdulla h Hamid						3	35 6
3	hmand Ibnu						5	62 5
4	bu Sofya n					1	1	28 1
5	izka Puti					0	3	88 9
6	. Arman					0	3	88 9

7	aruli Akbar						5	62 5
8	icky Prata ma						5	62 5
9	adians yah					0	3	88 9
0	atna						5	62 5
1	uham mad Imran						6	35 6
2	ayang Humai ra						6	35 6
3	. Zaudd in					0	3	88 9
4	izki Ardian syah						5	62 5
5	asnul Yaqin					1	1	28 1
6	ari					0	3	88 9
7	amilan						8	36

	ti Gauri							4
8	uham mad Jefri						8	36 4
9	prians yah						5	62 5
0	. Fahru						6	35 6
1	ka Syafiri						5	62 5
2	jeng Najiha h						5	62 5
3	oni Setiaw an					1	1	28 1
4	ur Aini					0	3	88 9
5	l Vina						6	35 6
6	ri Wahy uni					1	1	28 1
7	isma Anjani					0	3	88 9

8	urwah yu Nisa						8	36 4
9	rhan Irhami na					0	3	88 9
0	itri Yanti						5	62 5
Jumlah							0 4 5	33 53 2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan jumlah skor akhir kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model Problem Based Learning diperoleh skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendah adalah 58.

1.1 Menghitung Mean Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk *mean*. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Sudjono (2009:80).

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{3045}{40}$$

$$M_x = \mathbf{76,12}$$

Setelah *mean* diketahui yaitu 76,12, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasi.

1.2 Menghitung Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Setelah *mean* diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{(N)}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{233532}{40} - \left(\frac{3045}{40}\right)^2} \\ &= \sqrt{583,83 - 5794,25} \\ &= \sqrt{-521,04} \\ &= \mathbf{22,82} \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat diketahui standar deviasi kelas eksperimen adalah sebesar 22,82. Untuk melihat kategori penilaian dalam bentuk persentase yang dihasilkan oleh siswa, maka nilai dimasukkan kedalam tabel berikut:

Tabel 4 .2

**Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menyunting Teks
Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning***

N ilai	Ju mlah	Pers entase (%)	Kate gori
8 0-100	19	47%	Baik Sekali
6 6-79	15	37%	Baik
5 6-65	6	15%	Cuku p
4 0-55	-	-	Kura ng
< 40	-	-	Sang at Kurang

T	40	100	
otal		%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat persentase nilai pada kelas eksperimen yaitu 47% (19 orang) memperoleh kategori baik sekali, 37% (15 orang) memperoleh kategori baik, dan 15% (6 orang) memperoleh kategori cukup.

Dari table diatas dapat dilihat normal atau tidak normalnya persentase nilai kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Ceramah

Berdasarkan hasil tes kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Skor Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian	jumlah Skor	Postes	
				1	2

		epet isi	at a g a n ti	onjun gsi	ja an			
	V	ahyu Pratam a					5 0	50 0
	K	harunn isa					0	50 0
	N	. Arif Rahma n					0	50 0
	S	ofwa Ashari					0	50 0
	D	arliyah					1	68 1
	A	kmaliy ah Adha					1	68 1
	M	arini Purna ma					3	08 9
	D	esi Aprilia Arum					5	62 6
	N							

	ur Annisa						0	50 0
0	ebri Irawan	F					3	08 9
1	usiana	L					1	68 1
2	aulana	M					8	36 3
3	iti Yazar	S					8	36 4
4	ayu Perma na	E					3	08 9
5	adiha Tri Suci	F					3	08 9
6	edek Derma wan	L					8	36 4
7	. Irfan	M					0	50 0
8	yahrina	S					1	68 1
9	ri Fadilah	S					8	36 4
		K						

0	hairun nisa						3	08 9
1	isa Riyanti	R					3	08 9
2	iska Lestari	S					6	35 6
3	urul Anjeli	N					6	35 6
4	. Imran	M					0	50 0
5	bnu Syahfu tra	I					1	68 1
6	melia Putri	A					8	36 4
7	edi Irawan	T					6	35 6
8	ur Masita	N					6	35 6
9	uhamm ad Insani	M					5	62 6
0	arah	S					5	62 6
1	indi	N					5	62

	Ariska							6
2	uci Rahma	S						6 35 6
3	ur Zakia	N						6 35 6
4	ainur Lingga	Z						8 36 4
5	iti Sarah	S						5 62 6
6	ddifa Hayati	A				0		3 88 9
7	izki Hidaya ti	R				0		3 88 9
8	.Afifud din	N						8 36 4
9	. Hendra Wan	N						8 36 4
0	ia Amelia	N				0		3 88 9
Jumlah								2 3 7 34 28 3

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan jumlah skor akhir kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* diperoleh skor tertinggi sebesar 83 dan skor terendah adalah 33.

2.1 Menghitung Mean Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor setiap siswa dikelas kontrol, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari *mean* penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{2237}{40}$$

$$M_x = 55,92$$

Setelah mean mean diketahui yaitu 55,92, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasi.

2.2 Menghitung Standar Deviasi Kelas Kontrol

Untuk standar deviasi penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{(N)}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{134283}{40} - \left(\frac{2237}{(40)}\right)^2} \\
 &= \sqrt{3357,07 - 3127,60} \\
 &= \sqrt{22947} \\
 &= \mathbf{15,14}
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat diketahui standar deviasi kelas kontrol adalah sebesar 15,14.

Adapun persentase setiap peringkat nilai kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menyunting Teks
Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Ceramah**

N ilai	Ju mlah	Pers entase (%)	Kate gori
8 0-100	3	7%	Baik Sekali
6 6-79	11	27%	Baik
5	15	37%	Cuku

6-65			p
4	5	12%	Kura ng
0-55			
<	6	15%	Sang at Kurang
40			
T	40	100	
otal		%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat persentase nilai pada kelas kontrol yaitu 7% (3 orang) memperoleh kategori baik sekali, 27% (11orang) memperoleh kategori baik, dan 37% (15orang) memperoleh kategori cukup, 12% (5orang) memperoleh kategori kurang, dan 15% (6orang) memperoleh kategori sangat kurang.

3. Deskripsi Pengaruh Teknik Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* dengan hasil kemampuan menyunting teks laporan hasil

observasi yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^s = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^1}{n_1 + n_2 - 2}$$

Berdasarkan deskripsi data yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji. Berdasarkan data diperoleh:

$X_1 = 76,12;$	$SD = 22,82;$	$SD^1 = 520,75;$	$N = 40$
$X_2 = 55,92;$	$SD = 15,14;$	$SD^2 = 229,21;$	$N = 40$

Dengan menggunakan rumus diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^1}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(40 - 1) 520,75 + (40 - 1) 229,21}{40 + 40 - 2}$$

$$S^2 = \frac{203,09 + 893,91}{80 - 2}$$

78

$$S^2 = \frac{1097,00}{78}$$

$$S^2 = 14,06$$

$$S^2 = \sqrt{14,06}$$

$$S = 3,74$$

Maka :

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{76,12 - 55,92}{\sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{40}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{20,2}{\sqrt{0,25 + 0,25}}$$

$$T_{hitung} = \frac{20,2}{\sqrt{0,5}}$$

$$T_{hitung} = 2,6$$

$$T_{hitung} = 7,76$$

Jadi nilai T_{hitung} adalah 7,76

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan analisis data digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varian dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel adalah homogen. Dengan demikian harus memenuhi syarat uji normalitas dan uji homonegitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning* dilakukan untuk mengetahui apakah ada data sampel yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak menggunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

- b. Tentukan nilai rumus $F(Z_i)$ dengan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{tabel} + 0,5$$

- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F \text{ kumulatif}}{N}$$

- d. Tentukan nilai L_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$L_{hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$$

1.1 Uji Normalitas Kelompok Kelas Eksperimen

Berikut ini tabel uji normalitas kelompok eksperimen kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning*. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X = 76,12$ SD = 22,82 dan N= 40

Tabel 4.5

Uji Normalitas Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*.

o	i		kum	i	abel Zi	(Zi)
	8			0,79	0,2852	,2148
	6		1	0,44	0,1700	,33
	5	0	1	0,04	0,0160	,484
	3	4	5	,30	0,1179	,3821
	1		0	,65	0,2422	,2578

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau

sedangkan dari daftar nilai untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

dan N = 40 adalah

$$\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = \frac{0,886}{6,32} = 0,14$$

Dengan demikian diperoleh L_{hitung} atau 0,0648 < 0,14 yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2.1 Uji Normalitas Kelompok Kelas Kontrol

Berikut ini tabel uji normalitas kelompok control kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah. Diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol $X = 55,92$ $SD = 15,14$ dan $N = 40$

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Ceramah

o	i	kum	i	abel Zi	(Zi)
	3		1,51	0,4332	,06
	1	1	0,98	0,3365	,16
	0	8	0,39	0,1517	,34
	8	5	,13	0,0517	,44

	6		1	.66	0,2454	,25	
	5		7	,26	0,3962	,10	
	3		0	,78	0,4625	,03	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau sedangkan dari daftar nilai untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 40$ adalah:

$$\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = \frac{0,886}{6,32} = 0,14$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,97 < 0,14$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan metode ceramah berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2 Uji Homogenitas

Pengujian homonegitas data untuk mengetahui adakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Untuk pengujian homonegitas digunakan uji kesamaan kedua varian yaitu uji F. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan derajat kebebasan

pembilang = $(n_1 - 1)$ dan derajat kebebasan penyebut = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 76,12 \quad SD = 22,82 \quad SD^2 = 520,75 \quad N = 40$$

$$X_2 = 55,92 \quad SD = 15,14 \quad SD^2 = 229,21 \quad N=40$$

Maka:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{520,75}{229,21} = 2,27$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{40-1}{40-1}$$

Berdasarkan dk pembilang $40-1 = 39$ dan dk penyebut $40-1 = 39$ dapat dilihat dalam F_{tabel} 3,11. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,27 < 3,11$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai F_{hitung} diperoleh, dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 78$. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,76 > 1,66$. Berdasarkan perhitungan diatas, maka H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Problem

Based Learning Terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

D. Kecendrungan Variabel Penelitian

Bersarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecendrungan yang sangat jelas yakni dikelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas X -3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan nilai rata-rata 76,12.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa hasil penelitian dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil posttes dari kelompok eksperimen dengan menggunakan model problem based learning memperoleh nilai rata-rata kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi yaitu, 76,12 dalam kategori baik sekali, sementara kelompok kontrol dengan menggunakan metode ceramah memperoleh nilai

rata-rata 55,92 dalam kategori cukup. Perolehan *mean* ini menandakan bahwa kelompok model *problem based learning* lebih memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan kelompok metode ceramah.

2. Pengujian homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,27 < 3,11$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili populasi.
3. Kedua kelas mendapatkan nilai rapat-rapat yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* lebih efektif diterapkan, agar adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi dibandingkan dengan metode ceramah.
4. Model *problem based learning* lebih efektif digunakan dalam kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun pembelajaran 2016-2017. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji “t”, yaitu t_{hasil} dikonsultasikan t_{tabel} dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,76 > 1,66$ sehingga alternative (H_0) pada penelitian ini terbukti kebenarannya diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini perlu kiranya dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan hasil pengajaran mengenai menyunting teks laporan hasil observasi. Selain itu perlu pula disadari bahwa keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pengajaran yang

digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Karena kebaikan suatu model dalam suatu pengajaran memang bersumber dari segi materi, guru, dan siswa yang belajar. Artinya, bila model itu digunakan pada situasi lain atau digunakan oleh guru lain hasilnya belumlah tentu sama. Hasil penelitian ini menunjukkan model *problem based learning* lebih baik dari pada menggunakan metode ceramah. Artinya, pada kondisi lain, guru lain atau siswa lain hasilnya mungkin akan berbeda.

Di samping itu, ada berbagai keterbatasan lain yang tidak dapat dihindari terutama berkaitan dengan hasil penelitian data yang diperoleh melalui instrumen yang telah dipersiapkan dan dirancang sedemikian rupa, bahkan telah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitasnya tetap saja dirasa mengandung kelemahan sebagai suatu alat ukur penelitian. Kelemahan itu bisa saja muncul dari tingkat kesesuaian indikator dengan aspek penilaian yang telah disusun sehingga dimungkinkan aspek atau informasi yang ingin didapat menjadi kabur. Kelemahan lain muncul dari keseriusan siswa ketika melaksanakan tes, dimana adanya kemungkinan siswa merasa dinilai atau takut keadaan dirinya diketahui guru atau orang lain sehingga mereka memberikan jawaban yang cenderung positif terhadap aspek-aspek penilaian yang diukur tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa menyunting teks laporan hasil observasi setelah perlakuan menggunakan model *problem based learning* memperoleh *mean* 76,12 termasuk dalam kategori B (baik).
- b. Kemampuan siswa menyunting teks laporan hasil observasi setelah perlakuan menggunakan metode ceramah memperoleh *mean* 55,92 termasuk dalam kategori C (cukup).
- c. Model *problem based learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi. Sedangkan berdasarkan perhitungan dengan uji “t” pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (N1 + N2) - 2 = 78$ diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,76 > 1,66$) sehingga H_a dinyatakan terbukti dan diterima. Hal ini berarti model *problem based learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2013-2014.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura disarankan agar lebih meningkatkan hasil belajar menyunting teks laporan hasil observasi melalui kebiasaan menyunting teks dan berlatih menyunting dengan baik. Jika kurang mengerti bertanya kepada guru bahasa Indonesia atau meningkatkan frekuensi latihan.
2. Kepada guru bahasa Indonesia disarankan dapat meningkatkan kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan berbagai model-model pembelajaran yang ada salah satunya model *problem based learning* dan pelaksanaannya disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia agar kemampuan siswa lebih maksimal.
3. Kepada pihak sekolah disarankan menambah perbendaharaan poster, majalah, tabloid, dan buku di perpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kemampuan siswa menulis kalimat efektif sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar-Ruzz. Media. 2016. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jakarta.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Eneste, Pamusuk. 2012. *Buku Pintar Menyunting Naskah*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka.
- Fernando, M N. 2013. *Hubungan Penguasaan Aspek Mekanis Bahasa Indonesia Buku dengan Kemampuan Menyunting Wacana Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Jurnal. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Medan.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusta Pelajar.
- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi dan model Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatni, Endah Tri 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta. Bumi Aksara.

Rusman. 2014. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.

Jakarta: Ar-Ruzz

<http://www.mikirbae.com/2015/09/menyunting-teks-laporan-hasil-observasi>.

Diakses 16 Januari 2017 pukul 22.15

[http://www.pelajaransekolah.net/2015/10/pengertian-cara-dan-contoh-](http://www.pelajaransekolah.net/2015/10/pengertian-cara-dan-contoh-menyunting-karangan-teks-terlengkap.com)

[menyunting-karangan-teks-terlengkap.com](http://www.pelajaransekolah.net/2015/10/pengertian-cara-dan-contoh-menyunting-karangan-teks-terlengkap.com) diakses 19 januari 2017 pukul 20.15

<http://www.sarjanaku.com/2011/08/metode-ceramah.html/> diakses tanggal 15 januari

2017 pukul 12:38

Bacaan Petunjuk

1. Tulislah nama anda di sudut kanan atau di sudut kiri
2. Bacalah teks laporan observasi di bawah ini dan suntinglah dengan berdasarkan ciri menyunting teks laporan hasil observasi (repetisi, kata ganti, konjungsi, ejaan, pemakaian huruf, dan tanda baca)

HARIMAU

1. Harimau (*Panthera Tigris*) digolongkan kedalam mamaliayaitu binatang yang menyusui. Kucing beasr itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.
2. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meterpanjang 3,3 meter dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih coklat keemas-emasan dengan belang dan loreng berwarna hitam Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam magsanya.
3. Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru Harimau dapat hidup dihutan, padang rumput dan daerah payau atau hutan bakau Dindonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan dihutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa
4. Harimau termasuk hewan penyendiri tetapi mempunyai wilayah yang amat luas berburu magsa Wilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan Populasi harimau cendrung menurun karena sering diburu manusia Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.

5. Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat objek untuk foto atau gambar dan mascot dalam olahraga.

Kunci Jawaban :

HARIMAU

1. Harimau (*Panthera Tigris*) digolongkan kedalam mamalia yaitu binatang yang menyusui. Kucing besar itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.
2. Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter panjang 3,3 meter dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih cokelat keemasan dengan belang dan loreng berwarna hitam Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.
3. Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru Harimau dapat hidup di hutan, padang rumput dan daerah payau atau hutan bakau Di Indonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan di hutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa
4. Harimau termasuk hewan penyendiri tetapi mempunyai wilayah yang amat luas berburu magsa Wilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.

5. Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan mascot dalam olahraga.

Kata Ganti :

Harimau (*Panthera Tigris*) digolongkan ke dalam mamalia yaitu binatang yang menyusui. Kucing besar itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.

Repetisi :

Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Harimau dapat hidup dihutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Di Indonesia harimau dapat ditemukan dihutan dan di hutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.

Konjungsi : dan, dapat, karena, untuk dalam,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : **Nur' Afifah**
2. NPM : 1302040222
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum menikah
6. Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 18 November 1995
7. Alamat : Jl. Alfalah 3 no.1
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : **Syaiful Ambia**
 - b. Nama Ibu : **Rohaina**
 - c. Alamat : Tanjung Pura, Kabupaten Langkat
9. Pendidikan
 - a. SD : Negeri 5 Tanjung Pura 2007
 - b. SMP : Mts Negeri Tanjung Pura 2010
 - c. SMA : MAN 2 Tanjung Pura 2013
 - d. Terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2013.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2017

Penulis

NUR' AFIFAH

NPM : 1302040222